

Sosialisasi Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Pelayanan terhadap Masyarakat (Desa Cerdas) dalam Pelayanan Administrasi Desa

Sitti Suhada¹, Rahman Takdir², Sunardi³, Jemmy A. Pakaja⁴, Rochmad M Thohir Yassin⁵, Agus Lahinta⁶, Mukhlisulfatih Latief⁷, Arip Mulyanto⁸, Manda Rohandi⁹, Abd. Aziz Bouty¹⁰, Dian Novian¹¹, Ahmad Azhar Kadim¹², Hermila A.¹³

^{1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : sittisuhada@ung.ac.id

¹³Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : sunardi@ung.ac.id

Abstract

At this time the population administration service mechanism at the West Kotabaru Village Office still uses conventional methods which causes the process of recording and making population administration to take quite a long time, frequent queues occur, uncertainty over the completion of delayed services in the following days also often occurs so that it has an impact on the emergence of costs that must be incurred by the community because more than one time to the place of service. The purpose of this study is to design population administration using information technology tools as the first step in developing a smart village. Use of information technology in the process of managing village administration becomes easier, faster and neatly recorded. By utilizing the Village Administration Information System, it is hoped that the administration process will be carried out population in terms of correspondence to be faster and more efficient. System Usage Village Administration Information aims to advance the village and society and make it successful government program. Improving services for managing village administration is the main goal for village officials. Use of computerized programs in services It is hoped that the management of population administration will facilitate the work of village officials.

Keywords: *Village apparatus; community; information system; service.*

Abstrak

Pada saat ini mekanisme pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Desa Kotabaru Barat masih menggunakan cara konvensional yang menyebabkan proses pencatatan dan pembuatan administrasi kependudukan membutuhkan waktu yang cukup lama, sering terjadinya antrian, ketidakpastian selesainya layanan yang tertunda pada hari-hari berikutnya juga sering terjadi sehingga berdampak pada munculnya biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat dikarenakan lebih dari satu kali ke tempat pelayanan. Tujuan dari pengabdian ini adalah merancang administrasi kependudukan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi sebagai langkah awal pengembangan desa cerdas. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pengurusan administrasi desa menjadi lebih mudah, cepat dan tercatat dengan rapi. Dengan pemanfaatan Sistem Informasi Administrasi Desa diharapkan proses

pengurusan administrasi kependudukan dalam hal surat-menyurat menjadi lebih cepat dan efisien. Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa bertujuan untuk kemajuan desa dan masyarakat dan mensukseskan program pemerintah. Peningkatan pelayanan terhadap pengurusan administrasi desa merupakan tujuan utama bagi para perangkat desa. Penggunaan program komputerisasi dalam pelayanan pengurusan administrasi kependudukan diharapkan mampu mempermudah kerja para perangkat desa.

Kata kunci: *perangkat desa; masyarakat; sistem informasi; pelayanan; komputerisasi.*

© 2023 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Sitti Suhada, sittisuhada@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi bagi masyarakat mempunyai tanggung jawab baik sebagai pelopor pengembangan ilmiah dalam proses pembangunan, pembentuk nilai-nilai moral dan martabat masyarakat. Perguruan tinggi bukan hanya menara gading, tetapi terbuka melahirkan pemikiran logis dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat (Sasono,2014). Peran perguruan tinggi sangat strategis, dijewantahkan melalui tindakan kongkrit civitas akademika mendesain konsep membangun masyarakat, dan menawarkan solusi mengatasi masalah masyarakat (Baedowi, 2012). Atas pertimbangan itu, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) melakukan pemberdayaan dan peningkatan potensi masyarakat melalui program Kerja Kuliah nyata (KKN) bertujuan transformasi kemampuan masyarakat, meningkatkan ekonomi, keterampilan, keahlian, manajemen, inovasi dan alih teknologi masyarakat.

Kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi juga sangat penting, dalam hal ini, sumber daya manusia memerlukan peningkatan ketrampilan untuk dapat beradaptasi

dengan sistem informasi yang akan dibangun. Dari permasalahan tersebut maka kami bermaksud untuk membuat sistem informasi sekaligus untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kemandirian dalam mengelola sistem informasi dalam proses pelayanan administrasi kependudukan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan pengembangan sistem administrasi kependudukan secara komputerasi dan pelatihan penggunaan serta pemanfaatan TIK. Selain itu pengabdian ini akan menghasilkan produk berupa perangkat lunak administrasi kependudukan, tutorial manual penggunaan dan tutorial tentang pemanfaatan TIK. sehingga kedepan dapat diimplementasikan disemua desa.

Manusia menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan, seperti mengelola, mengakses, menyebarkan informasi, dan membantu pekerjaan sehari-hari. Teknologi mutakhir berkembang cukup pesat, situasi ini menjadi pendorong untuk terus melakukan berbagai eksperimen, pengabdian dan pengembangan guna memudahkan manusia untuk menjalankan aktivitas. Desa cerdas merupakan konsep yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola dan pelayanan yang lebih baik bagi warganya. Konsep dasar desa cerdas adalah menghimpun masyarakat dari segala aspek dan mengintegrasikannya dengan teknologi informasi untuk memberi manfaat bagi masyarakat desa.

Desa cerdas berfokus pada pengoptimalan perangkat teknologi informasi, penguatan human investment dan modal sosial masyarakat untuk memenuhi investasi infrastruktur desa. Administrasi kependudukan adalah pengelolaan data yang berkaitan dengan informasi kependudukan yang meliputi data kependudukan, data

kelahiran, data kematian dan surat-menyurat. Pelayanan administrasi kependudukan yang sering di butuhkan masyarakat desa adalah pelayanan pembuatan surat-menyurat seperti surat pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sementara, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Izin Keramaian dan Surat Keterangan Tidak Mampu. Hal tersebut merupakan pelayanan guna memberikan hak dan kebutuhan dasar masyarakat desa. Pada saat ini mekanisme pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa masih menggunakan cara konvensional.

Masyarakat harus datang ke kantor desa untuk mengetahui prosedur layanan yang di inginkan yang menyebabkan proses pencatatan dan pembuatan administrasi kependudukan membutuhkan waktu yang cukup lama, sering terjadinya antrian, Ketidakpastian selesainya layanan yang tertunda pada hari-hari berikutnya juga sering terjadi akibat tidak adanya mekanisme untuk memantau progres penyelesaian layanan sehingga berdampak pada munculnya biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat dikarenakan lebih dari satu kali ke tempat pelayanan. Pelayanan administrasi kependudukan yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data kepedudukan pemerintah daerah khususnya di tingkat desa sekaligus menampung semakin banyaknya kebutuhan pengolahan data.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan sejalan dengan menerapkan bagian dari konsep desa cerdas maka diperlukan perancangan administrasi kependudukan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi sebagai langkah awal pengembangan desa cerdas. Adanya sistem yang akan dikembangkan diharapkan

dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui persyaratan yang dibutuhkan dalam melengkapi kepengurusan perlengkapan dokumen yang ingin dibuat, kepastian waktu pelayanan yang di butuhkan, dan jaminan output yang di terima dengan hanya menggunakan komputer dan smartphone di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, pertama mahasiswa KKN Tematik Desa Isimu Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa Utara mengikuti coaching dari duta digital sebagai bekal untuk mengisi sistem informasi Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa. Sistem Informasi Desa ini dibangun dengan melakukan requirement gathering melalui mekanisme survey dan wawancara langsung. Proses ini dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan sistem dari para stakeholder.

Dalam pengabdian ini digunakan dua buah framework, yakni codeigniter dan twitter bootstrap. Kedua framework ini dipilih karena gratis dan menyediakan resource library yang cukup lengkap. Codeigniter (CI) adalah sebuah framework PHP yang dikembangkan dengan model MVC (Model, View, Controller). Oleh karena itu, sangat mendukung model pengembangan RAD (Rapid Application Development).

Dalam pengabdian ini, framework CI dimodifikasi dengan pendekatan modular. Konsep modular diterapkan untuk membuat fitur-fitur atau menu-menu yang terdapat dalam website. Dengan konsep modular ini, fitur-fitur yang diinginkan bisa dipasang, dimodifikasi,

maupun dihapus tanpa mengganggu fitur yang lain. Masing-masing modul menggunakan model MVC dalam pembuatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Sistem Informasi Desa digunakan untuk membantu kinerja Pemerintah Desa sehingga dapat lebih efisien dalam pengelolaan administrasi dan tata desa. Berikut dijelaskan secara singkat beberapa manfaat SID secara garis besarnya.

1. Mempercepat Pengelolaan Data Desa seperti data kependudukan, sarana dan prasarana, anggaran desa dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Selain cepat dan mudah, dengan menggunakan aplikasi SID data desa dapat disimpan dengan aman didalam sistem dan lebih mudah dalam pencarian data menggunakan fitur pencairan yang disediakan aplikasi.
2. Mempercepat Pelayanan Desa dengan Aplikasi SID yang dibangun dengan baik dapat mempercepat waktu pelayanan desa.
3. Memanfaatkan Data memanfaatkan data yang terdapat dalam sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, keterbukaan informasi publik, perencanaan dan pembangunan di tingkat desa, perencanaan dan pembangunan di tingkat kabupaten/kawasan, serta pengelolaan sumber daya desa secara mandiri oleh komunitas desa.
4. Transparansi Pemerintah Desa dengan memanfaatkan website desa yang terintegrasi dengan aplikasi SID sebagai media keterbukaan informasi desa. Warga juga dapat ikut memantau informasi yang desa umumkan melalui website resmi desa. Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan juga sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

tentang Desa yang tercantum dalam Pasal 86 yakni: Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem Informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Sistem Informasi Desa sebagaimana dimaksud ayat (2) meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem Informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan kabupaten/kota untuk desa.

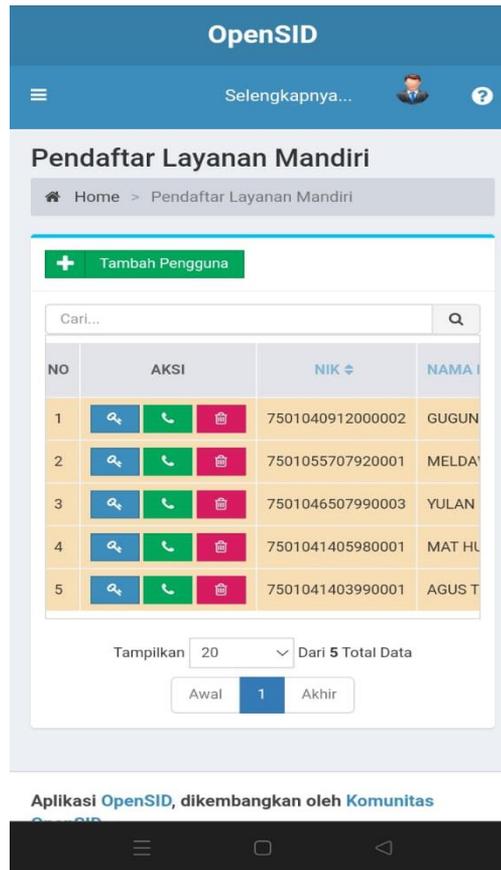
PEMBAHASAN

Implementasi Sistem merupakan sistem sudah bisa digunakan tapi masih memerlukan pengujian untuk mengetahui tingkat keakuratan dari suatu sistem yang dibangun. Pada tahapan ini sistem dilakukan pengujian dengan teliti, mencoba dari awal cara kerja sebuah sistem apabila sistem masih menemui kendala maka akan dilakukan perbaikan lebih lanjut.



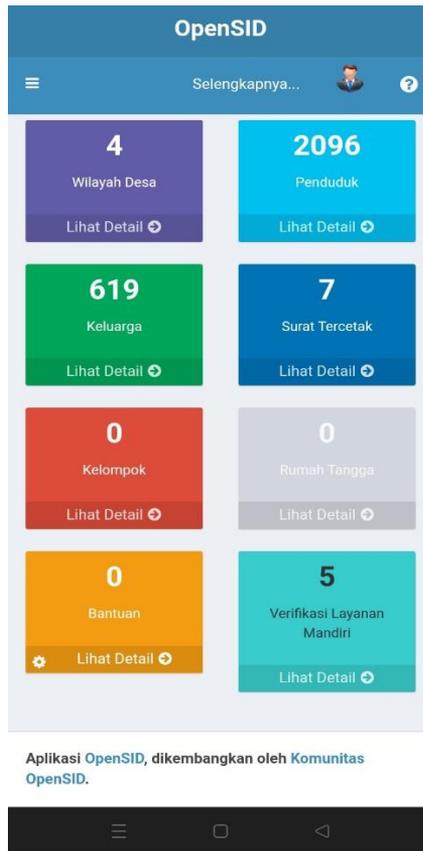
Gambar 1 tampilan utama sistem informasi desa isimu utara

Sistem Informasi Desa merupakan sistem informasi yang menangani surat-surat yang diperlukan oleh masyarakat pada umumnya seperti surat keterangan, surat keterangan pindah, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat kelahiran dan surat kematian. Dengan menggunakan Sistem Informasi Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa, masyarakat yang memerlukan surat tersebut menjadi lebih mudah dan cepat dalam pelayanannya.



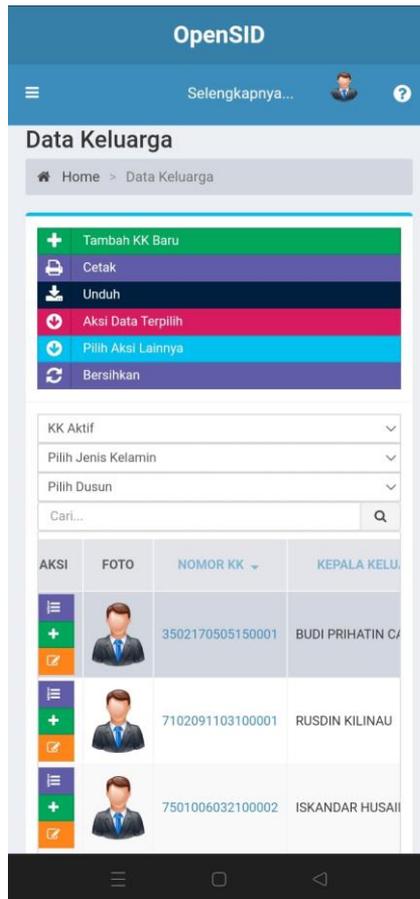
Gambar 2 Tampilan Pendaftar layanan mandiri desa isimu utara

Daftar penduduk merupakan data penduduk yang ada di Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa. Seluruh data penduduk harus dimasukkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembuatan surat. Data penduduk bisa diisi secara manual maupun bisa dimasukkan dari data penduduk yang di DISDUKCAPIL.



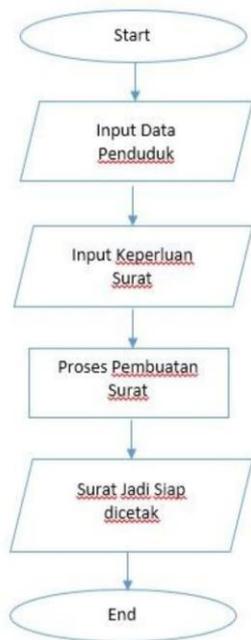
Gambar 3 tampilan beranda Penduduk desa isimu utara

Daftar Kepala Keluarga merupakan data Kepala Keluarga yang ada di Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa. Data Kepala Keluarga untuk mengelompokkan seluruh penduduk berdasarkan Kepala keluarganya.



Gambar 4 tampilan Data Keluarga

Flowchart sistem menjelaskan alur mulai awal sampai akhir, dalam pengabdian ini mulai memasukkan data penduduk sampai masyarakat yang memerlukan surat-surat pengantar dari desa bisa dilayani dengan cepat dan mudah.



Gambar 5. Flowchart Sistem

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian terhadap pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Desa yang dibangun telah memenuhi semua kebutuhan baik fungsional maupun non-fungsional dari sistem. Selain itu, Sistem Informasi yang dibangun juga meningkatkan kemudahan masyarakat yang membutuhkan surat-surat pengantar dari desa. Dari pihak perangkat desa semakin dimudahkan dalam pembuatan surat-surat yang sebelumnya manual membutuhkan waktu lama menjadi komputersasi menjadi lebih cepat dan mudah. Setelah merancang Sistem Informasi Pelayanan Desa Cepat terpadu berbasis Web di Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa maka dapat mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat mempermudah pegawai dalam memahami tulisan terhadap data yang tercatat di data penduduk.
2. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat mengintegrasikan data-data yang telah dicatat, sehingga dapat membentuk laporan secara otomatis secara cepat dan akurat.
3. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat memaksimalkan pelayanan di kantor Desa Isimu Utara Kecamatan Tibawa Utara sesuai rencana.
4. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat memberikan pelayanan cepat dalam pembuatan surat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) atas dukungan dana hibah pengabdian PNBPN melalui Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG

REFERENCES

- Chambers, R. *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Oxfam – Kanisius. Yogyakarta, 1996.
- Diyah Prihastini. “*Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan*”. Semarang: Jurnal Teknik Elektro, 2014.
- Febriani, Fiza, *Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Desa Tapung Jaya)*, 2010.
- H.A.S. Moenir. “*Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*”. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mikkelsen, B. *Metode Pengabdian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, 2001

- Pratama, Sofyan, 2013, *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Desa Barukan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten*. Yogyakarta : Amikom, 2013.
- Soetrisno, L. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Kanisius. Yogyakarta, 1995. [6] Virgi, HIRIN. 2010. *Cepat Mahir Pemrograman Web Dengan PHP / MySQL*. Elex Media Komputindo.